

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Ritual injak telur merupakan salah satu ritual yang dilakukan dalam proses pernikahan adat Jawa. Pelaksanaan ritual injak telur berbeda-beda tergantung dari asal daerahnya masing-masing, seperti adat Solo, adat Surakarta dan adat Yogyakarta masing-masing daerah memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri. Dalam proses pernikahan adat Solo dan adat Surakarta, pelaksanaan ritual injak telur sesuai dengan namanya dimana telur ayam kampung yang telah disediakan diinjak oleh pengantin pria. Berbeda dengan adat Solo dan adat Surakarta, pelaksanaan ritual injak telur dalam proses pernikahan adat Yogyakarta memiliki keunikan, yaitu telur ayam kampung yang telah disiapkan tidak diinjak oleh pengantin pria, melainkan telur ayam kampung tersebut ditempelkan didahi pengantin wanita dan didahi pengantin pria. Banyak masyarakat di Desa Pomah, Tulung Klaten yang menggunakan ritual injak telur adat Yogyakarta adalah karena ingin melestarikan adat istiadat dan supaya dijauhkan dari segala mara bahaya.

Proses ritual injak telur pada adat Yogyakarta di Desa Pomah, Tulung Klaten yang pertama adalah akad nikah, setelah akad nikah dilakukan kedua pengantin dipertemukan kemudian pengantin wanita mencuci kaki pengantin pria dengan air bunga setaman yang berisi bunga melati, mawar dan kenanga dengan didampingi oleh seorang Ibu pendamping atau seorang tata rias. Selanjutnya seorang Ibu pendamping atau tata rias mengambil telur yang sudah disiapkan

diparagon atau tempat dan dilanjutkan dengan menempelkan telur ayam kampung didahi wanita dan didahi pria. Makna dari ritual injak telur adalah ketika pengantin wanita mencuci kaki pengantin pria adalah bentuk pengabdian seorang istri kepada suami, dan ketika Ibu pendamping menempelkan telur didahi pengantin wanita dan didahi pengantin pria adalah supaya pasangan pengantin memiliki pemikiran yang sama dan dapat menyelesaikan masalah bersama-sama. Selanjutnya adalah dijatuhkannya telur ayam kampung kebawah sampai pecah adalah agar pasangan pengantin cepat mendapatkan keturunan.

Makna dari telur ayam kampung sendiri sebagai perlambang kehidupan, karena telur ayam kampung dihasilkan dari ayam jantan dengan ayam betina, sehingga ketika telur tersebut dipecahkan adalah mulainya kehidupan yang baru dan agar cepat mendapatkan keturunan. Masyarakat di Desa Pomah, Tulung Klaten yang menggunakan ritual injak telur adat Yogyakarta pada pernikahannya membawa dampak baik dikehidupannya atau dikeluarganya, yaitu hubungan mereka dengan pasangannya semakin langgeng dan harmonis dan ketika mendapatkan masalah selalu berdiskusi untuk menyelesaikan masalah bersama-sama.

5.2 Saran

1. Supaya masyarakat luas khususnya masyarakat di Desa Pomah, Tulung Klaten yang ingin menggunakan ritual injak telur Adat Yogyakarta pada saat upacara pernikahan, dapat mengetahui dan pada saat pelaksanaannya dapat berlangsung dengan hikmat.
2. Supaya masyarakat di Desa Pomah, Tulung Klaten tetap melestarikan adat istiadat setempat meski zaman sudah semakin modern.

- Supaya masyarakat Desa Pomah, Tulung yang tidak mengerti apa arti dari makna ritual injak telur dapat mengerti makna dari ritual injak telur, sehingga pada saat melakukan proses ritual injak telur dapat dilakukannya dengan hikmat karena sudah mengetahui maksud dan arti dari proses ritual injak telur itu sendiri.

